

ABSTRAK

**PENGARUH *MEDIA EXPOSURE*, KINERJA LINGKUNGAN,
PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DENGAN
VARIABEL PEMODERASI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2024)**

Oleh:

Razqouli Dimaszocarli Siregar

Pentingnya pengungkapan emisi karbon sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan perusahaan telah meningkat akibat perubahan iklim global. Namun, Indonesia masih melaporkan emisi karbon secara ambigu. Dengan menggunakan persentase komisaris independen, studi ini akan mengkaji bagaimana paparan media, kinerja lingkungan, dan profitabilitas memengaruhi pengungkapan emisi karbon di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2024. Studi ini menggunakan strategi eksplanatori dan teknik kuantitatif. Data sekunder berasal dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan liputan media terkait. Variabel dummy digunakan untuk mengukur paparan media, peringkat PROPER digunakan untuk mengukur kinerja lingkungan, dan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas. Dengan membagi jumlah komisaris independen dengan jumlah total komisaris, persentase komisaris independen variabel moderasi dapat ditemukan. Daftar periksa GRI Index 305 digunakan untuk menilai analisis isi, pengungkapan emisi karbon, dan variabel dependen. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi lebih jauh mengenai unsur-unsur yang mendorong atau menghambat bisnis dalam mengungkapkan emisi karbon mereka dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi investor, regulator, dan bisnis yang ingin mendorong keterbukaan dan praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kata Kunci : dewan komisaris independen, kinerja lingkungan, *media exposure*, pengungkapan emisi karbon, profitabilitas.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MEDIA EXPOSURE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, AND PROFITABILITY ON CARBON EMISSION DISCLOSURE: THE MODERATING ROLE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS IN INDONESIAN MINING COMPANIES

(An Empirical Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024)

By:

Razqouli Dimaszocarli Siregar

The significance of revealing carbon emissions as part of company sustainability policies has grown due to global climate change. Indonesia still reports carbon emissions in an ambiguous way, though. With the help of the percentage of independent commissioners, this study will look at how media exposure, environmental performance, and profitability affect the disclosure of carbon emissions in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2020 and 2024. This study uses both an explanatory strategy and a quantitative technique. Secondary data came from yearly reports, sustainability reports, and pertinent media coverage. A dummy variable is used to quantify media exposure, PROPER ratings are used to measure environmental performance, and ROA is used to measure profitability. By dividing the number of independent commissioners by the total number of commissioners, the percentage of independent commissioners the moderating variable is found. The GRI Index 305 checklist is used to assess the content analysis, carbon emission disclosure, and dependent variable. It is anticipated that this study will shed further light on the elements that encourage or discourage businesses from revealing their carbon emissions and provide useful recommendations for investors, regulators, and businesses looking to encourage openness and environmentally responsible practices.

Keywords: *carbon emission disclosure, environmental performance, independent board of commissioners, profitability.*